

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada pekerjaan pemasangan girder studi kasus Proyek Jalan Tol Trans Sumatera ruas Binjai-Brandan zona IV, maka diperoleh kesimpulan.

1. Berdasarkan hasil identifikasi bahaya, didapat 61 potensi bahaya yang mungkin terjadi pada pekerjaan pemasangan girder.
2. Pengendalian utama yang dilakukan untuk menanggulangi bahaya tersebut diantaranya dengan menghitung LCR (*Lifting Capacity ratio*), dan inspeksi terhadap crowel crane.
3. Rasio antara biaya risiko dan biaya keselamatan berdasarkan pada konversi terhadap *cost* menunjukkan semakin besar nilai rasio maka semakin besar juga selisih biaya risiko dan biaya keselamatan yang berarti pengendalian yang dilakukan sudah efektif dan sesuai dengan prinsip *cost of effectiveness* Dimana biaya serendah rendahnya mampu mengurangi risiko yang setinggi tingginya. Rasio minimum sebesar 1.67 pada pekerjaan Realse *Lifting Gear* dan rasio maksimum sebesar 24.45 pada pekerjaan pemadatan tanah jalan akses.
4. Parameter yang menentukan besarnya biaya kerugian yaitu Tingkat kemungkinan dan keparahan dari tiap bahaya yang telah diidentifikasi. Pada Penelitian ini, bahaya dengan risiko tertinggi adalah pekerja tertimpa girder pada pekerjaan pengangkatan girder dengan total biaya kerugian Rp 473.156.250,00

#### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian ini dengan mengidentifikasi kasus kecelakaan lebih rinci dan dapat meninjau apa saja pengendalian risiko yang dapat meminimalisir kasus kecelakaan konstruksi yang akan terjadi. Kepada pihak kontraktor atau praktisi diharapkan untuk memperhatikan perencanaan keselamatan konstruksi sebelum

pekerjaan tersebut dimulai guna untuk menghindari kecelakaan yang terjadi dan meminimalisir pengeluaran biaya.

